

ABSTRAK

Penelitian ini melihat pemaknaan penonton terhadap fenomena kemiskinan yang ditayangkan oleh *reality show* “Mikrofon Pelunas Utang”. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui bagaimana penonton melakukan proses *encoding* dan *decoding* terhadap suatu pesan yang ditayangkan oleh televisi. Latar belakang budaya, keadaan sosio-ekonomi, pengetahuan, dan pengalaman terdahulu yang dimiliki oleh masyarakat dapat memengaruhi pemaknaan terhadap suatu pesan. Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) Studi media, khalayak, dan masyarakat; (2) Media televisi dan khalayak; (3) Analisis resepsi; (4) *Reality show* di televisi; dan (5) Eksploitasi kemiskinan di media.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam bersama lima narasumber yang diambil dengan teknik *snowball sampling*. Narasumber merupakan penonton “Mikrofon Pelunas Utang”, memiliki jenis kelamin perempuan, berusia antara 26-65 tahun, serta memiliki tempat tinggal di perumahan yang terletak di Jawa Barat (*middle to low class*). Penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi untuk mengetahui pemaknaan penonton terkait dengan gambaran kemiskinan yang ada pada *reality show* “Mikrofon Pelunas Utang”.

Penelitian ini membahas tiga hal yakni televisi dalam kehidupan sehari-hari penonton, gambaran kemiskinan dalam tayangan televisi, dan pemaknaan penonton *reality show* “Mikrofon Pelunas Utang”. Dalam pembahasan pemaknaan penonton *reality show* “Mikrofon Pelunas Utang” terdapat tiga konsep yang diuraikan lebih mendalam yakni, pemaknaan terhadap gambaran kemiskinan, konsep *real*, dan eksploitasi kemiskinan dalam tayangan “Mikrofon Pelunas Utang”. Melalui pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa latar belakang budaya, keadaan sosio-ekonomi, pengetahuan dan pengalaman terdahulu yang terkait dengan fenomena kemiskinan memengaruhi para narasumber dalam memaknai gambaran kemiskinan yang ada pada tayangan televisi. Masing-masing narasumber memiliki latar belakang yang beragam sehingga hasil pemaknaan atas pesan kemiskinan dalam tayangan “Mikrofon Pelunas Utang” pun berbeda-beda.

Kata kunci: penonton, televisi, analisis resepsi, *reality show*, kemiskinan

ABSTRACT

This research is looking into the spectator's perspective on understanding poverty phenomenon shown on "Mikrofon Pelunas Hutang" reality show. This research is made to understand spectator's process of encoding and decoding towards messages sent from television. It's commonly known that cultural background, socio-economical situation, knowledge, and past experiences affect an individual's process of creating meanings. Literature reviews used on this research: (1) Media, spectatorship, and community studies, (2) Television and spectators, (3) Reception analysis, (4) Reality show on television, (5) Media's exploitation over poverty.

Data collecting method for this research is done by doing in-depth interviews with five sources that were chosen by snowball sampling technique. Sources are the spectators of "Mikrofon Pelunas Hutang", women, age range from 26-65 years old, lives around West Java area (middle to low class). This research uses reception analysis method to understand spectator's perspective on understanding the poverty phenomenon as shown on "Mikrofon Pelunas Hutang" reality show.

This research talks about three things, which are television on the daily life of its spectators, television's portrayal on poverty, and spectator's perspective on "Mikrofon Pelunas Hutang" reality show. The discussion of spectator's understanding towards poverty phenomenon on "Mikrofon Pelunas Hutang" has been divided into three parts: understanding the portrayal of poverty, real concept, and poverty's exploitation on "Mikrofon Pelunas Hutang" reality show. Through that discussion, it can be concluded that cultural background, socio-economical situation, knowledge, and past experiences do affect spectator's process of creating meanings of the portrayal of poverty on television. Each source has different backgrounds, which had made their understandings toward the message of poverty on "Mikrofon Pelunas Hutang" vary.

Keywords: audience, television, reception analysis, reality show, poverty